

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 03 September 2024
Wilayah	Kota Makassar



## Sejumlah Proyek Baru Masuk APBD-P

# Sejumlah Proyek Baru Masuk APBD-P

**MAKASSAR, FAJAR** — Ada sejumlah proyek dalam APBD Pokok 2024 yang dipangkas dan dihilangkan dalam anggaran APBD Perubahan (APBD-P). Namun, ada juga beberapa proyek baru masuk.

Ada dua proyek strategis yang dialihkan ke APBD Pokok 2024, yaitu Makassar Cor City Arena (Macca) dan Ducting Sharing. Macca ditunda

karena sudah 10 kali diadendum, sehingga ditakutkan bermasalah.

"Saya takut. Nanti dipikir ada yang mau dime-nangkan. Kan itu rawan," kata Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, kemarin.

Kemudian proyek Ducting Sharing belum bisa jalan karena desainnya tidak pas. Sehingga keduanya direncanakan untuk

masuk di APBD Pokok 2025.

Sementara untuk proyek baru, di antaranya pengadaan motor sampah listrik dan solar panel. "Ada juga pengadaan beberapa perabot untuk Makassar Green Government (MGC) dan Balaikota," ujar Kepala Bapenda Makassar, Zulkifli Nanda, kepada *FAJAR*, Senin, 2 September.

❖ Baca **Sejumlah... Hlm 11**

## Sejumlah Proyek Baru Masuk APBD-P

❖ Lanjutan **Halaman... 9**

Dia juga mengungkapkan, bahwa anggaran jalan menuju Stadion Sudiang juga masuk dalam APBD-P. Meskipun belum ada kepastian apakah dikerjakan tahun ini atau tidak. Namun, sebagai antisipasi, Pemkot tetap menganggarkannya.

"Kita tetap siapkan anggarannya karena jangan

sampai itu ada pembangunan di akhir tahun ini. Jadi kita siapkan saja dahulu. Nanti kita lanjutkan di APBD Pokok lagi," ucapnya.

Akan tetapi, jalan tersebut baru akan dikerjakan apabila anggaran dari Kementerian PUPR telah keluar untuk pengerjaan stadion tersebut. Termasuk menunggu sejumlah perizinan.

"Karena sebelum dibangunan harus ada ada perizinan yang harus dilalui. Misalnya rekomendasi bandara, izin penataan ruang, izin amdal, dan lain," jelasnya.

### Pengadaan Layanan Internet

Selain itu, ada juga pengadaan juga pengadaan layanan internet untuk warga pulau dan lorong.

Kemudian pengadaan CCTV.

Zulkifli memaparkan, awalnya pengadaan internet dan CCTV ini dipisahkan, ada di Pemerintah Kecamatan dan Dinas Kominfo. Namun, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merekomendasikan agar disatukan supaya lebih efektif dan efisien.

"Sehingga, di APBD-P ini disatukan di Dinas Komin-

fo. Jadi pengadaan CCTV dan internet itu di Dinas Kominfo," ungkapnya.

Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Makassar, Ismawaty Nur tak mendetailkan jumlah dan titiknya.

Dia hanya menyebut 10 unit untuk pengadaan layanan internet Starlink, khususnya untuk warga di pulau. **(mum/yuk)**